

## ABSTRAK

Suyanti, Wahyu. 2000. *Makna Sikap Pasrah Tokoh Pak Bei dalam novel Canting Karya Arswendo Atmowiloto : Suatu Tinjauan Sosiologis dan Implementasinya bagi Pembelajaran Sastra di SMU*. Skripsi S<sub>1</sub>. Yogyakarta : PBSID, FKIP, Universitas Sanata Dharma.

Penelitian ini mengkaji makna sikap pasrah tokoh Pak Bei dalam novel *Canting* karya Arswendo Atmowiloto. Adapun tujuan penelitian ini adalah mendeskripsikan unsur intrinsik novel *Canting* untuk mengetahui makna sikap pasrah tokoh Pak Bei dalam novel *Canting* dan implementasinya bagi pembelajaran sastra di SMU.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan pendekatan sosiologi sastra yang mengutamakan teks sastra sebagai bahan penelaahan. Mula-mula dilakukan analisis struktural terhadap novel *Canting* untuk melihat kebulatan makna di dalamnya. Hasil analisis struktural digunakan sebagai dasar untuk menganalisis gejala sosial mengenai makna sikap pasrah tokoh Pak Bei dalam novel *Canting*. Dalam penelitian, analisis struktural ditekankan pada empat hal yaitu alur, tokoh, dan penokohan, latar, dan tema.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif. Melalui metode ini, peneliti menggambarkan fakta-fakta yang berkaitan dengan permasalahan yang akan diteliti, kemudian mengolah dan menafsirkan. Adapun langkah konkret yang ditempuh oleh peneliti adalah sebagai berikut. Pertama, menganalisis novel *Canting* secara struktural dengan menganalisis alur, tokoh, dan pertokohan, latar, dan tema. Kedua, menggunakan analisis pertama untuk memahami lebih dalam lagi makna sikap pasrah tokoh Pak Bei dalam novel *Canting*. Ketiga, implementasi hasil analisis novel *Canting* khususnya makna sikap pasrah tokoh Pak Bei dalam novel *Canting* bagi pembelajaran sastra di SMU.

Dari hasil kajian terhadap novel *Canting* karya Arswendo Atmowiloto ini ditemukan bahwa sikap pasrah tidak lagi hanya dipahami sebagai sikap pasrah menerima nasib, tetapi sudah diubah ke dalam tiga unsur positif yaitu dengan bersikap pasrah seseorang memiliki ketabahan dalam menanggung nasib buruk, dan dapat bereaksi secara rasional menghadapi berbagai masalah, serta pasrah merupakan jalan untuk membawa kebahagiaan hidup.

Berdasarkan hasil analisis novel *Canting* yang membahas tentang makna sikap pasrah tokoh Pak Bei disimpulkan bahwa novel *Canting* karya Arswendo Atmowiloto dapat digunakan sebagai bahan pembelajaran sastra di SMU kelas I Cawu II. Hal ini berkaitan dengan tujuan pembelajaran yaitu siswa mampu memahami, menghayati karya sastra, dan menggali nilai-nilai yang bermanfaat bagi kehidupan, serta mampu menulis prosa, puisi, dan drama. Butir pembelajarannya adalah membahas nilai-nilai yang terdapat dalam karya sastra. Langkah konkret pelaksanaan novel *Canting* bagi siswa SMU kelas I Cawu II disajikan dalam enam tahap penyajian pembelajaran sastra. Keenam tahap tersebut adalah pelacakan pendahuluan, penentuan sikap praktis, introduksi, penyajian, diskusi dan pengukuhan.

**ABSTRACT**

Suyanti, Wahyu. 2000. *The Meaning Behind Surrendering Attitude of Pak Bei in the novel Canting by Arswendo Atmowiloto : A Sociological study and Its Implementation towards The Learning Process of Literature in Senior High School*. Thesis S<sub>1</sub>. Yogyakarta: PBSID, FKIP, Sanata Dharma University.

The analysis deals with the meaning behind surrendering attitude of Pak Bei's in *Canting* by Arswendo Atmowiloto. The objective of the study is to describe the intrinsic elements of the novel *Canting*. Then, the description is used to understand the meaning behind surrendering attitude of Pak Bei in *Canting* and its implementation towards the learning process of literature in Senior High School.

In this analysis, the writer uses sociological approach which especially based on the text as the material of the study. Firstly, the analysis will begin with the structural analysis towards the novel *Canting* to see the overall meaning in it. The result of the structural analysis is used as the basic analysis to analyze the social symptoms concerning the meaning behind surrendering attitude of Pak Bei in the novel *Canting*. In the research, structural analysis will cover four aspects, they are as follows : plot, character and characterization, setting, and theme.

The method of the study is descriptive one. Through this method, the writer describes the facts related to the problem which will be researched, then processes and interprets it. The concrete steps that will be undergone start by analyzing the novel *Canting* structurally. The first step is : the analysis of plot, character and characterization, setting, and theme. The second step is : use the first analysis to understand more deeply the meaning behind surrendering attitude of Pak Bei, primarily the meaning which has relationship with the learning process of literature in Senior High School.

From the study of the novel, it is found that surrendering attitude is no more understood as the submission to one's fate, but has been transformed into three positive aspects which are : having surrendering attitude someone has strength to bear bad fate, and is able to react rationally in facing many problems, and also finds surrender as the way that brings us to success.

Based on the result of the analysis of the meaning behind surrendering attitude of Pak Bei in *Canting*, it can be concluded that the novel *Canting* can be used as the material of the literature learning process in second grade of High School. The case has relationship with the learning points which study the values in literary works. The concrete steps of the novel *Canting's* application for the student of second quartely of the first grade Senior High School are presented in six sections of the presentation of literature's learning process. The six section are investigation of the introduction, consideration of practical attitude, introduction, presentation, discussion, and enforcement.